



## **Pengembangan LKPD Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dan Aplikasi *Canva for Education* Kelas 4 SD/MI**

**Maha Lastasa Buju Basafpipana Habaridota**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam

e-mail: [mahalastasa@iainptk.ac.id](mailto:mahalastasa@iainptk.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dan aplikasi *Canva for Education* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 SD. Penelitian ini merupakan pengembangan instrumen pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Metode yang digunakan adalah Four-D, yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa PGMI IAIN Pontianak yang mengambil mata kuliah Pengembangan PPKn SD/MI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen pembelajaran Pendidikan Pancasila SD/MI yang dikembangkan melalui proses *Four-D* dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan uji ahli. Instrumen pembelajaran tersebut terdiri dari kegunaan LKPD sebesar 100%, kualitas LKPD sebesar 96%, desain dan layout LKPD sebesar 100%. Instrumen pembelajaran PPKn SD/MI ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa PGMI IAIN Pontianak sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar yang berkualitas untuk pembelajaran PPKn di SD/MI.

**Kata Kunci:** *LKPD, Kurikulum Merdeka Belajar, Canva for Education, Pendidikan Pancasila.*

### **Abstract**

This research aims to develop LKPD (Student Worksheets) based on the Curriculum freedom to learn and the *Canva for Education* application in the Pancasila Education subject for fourth grade elementary school SD. This research is the development of learning instruments Citizenship Education (PPKn) for Elementary Schools/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). The method used is Four-D, namely *Define*, *Design*, *Develop*, and *Disseminate*. The target of this research were PGMI IAIN Pontianak students who took the SD/MI Civic Education Development course. The results showed that the SD/MI Pancasila Education learning instrument developed through the Four-D process was declared valid and reliable based on expert tests. The learning instrument consists of the use of LKPD by 100%, the quality of the LKPD by 96%, the design and layout of the LKPD by 100%. It is hoped that this SD/MI Civic Education learning instrument can be used by PGMI IAIN Pontianak students as a reference in developing quality teaching materials for Civics learning in elementary schools.

**Keywords:** *LKPD, Curriculum Freedom to Learn, Canva for Education, Pancasila Education.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan di Indonesia. Begitupula untuk jenjang Pendidikan dasar, pada kurikulum merdeka belajar mencakup elemen dan capaian pembelajaran yang berbeda dengan kurikulum 2013 sehingga dari bahan ajar dan LKPD mengalami perubahan, beberapa guru masih kesulitan dalam mengembangkan LKPD yang merupakan bagian dr modul ajar yang sesuai dengan kurikulum terbaru dan menggunakan teknologi dalam pembuatannya.

Penelitian sebelumnya oleh Astuti, et al. (2020) menunjukkan bahwa LKPD berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar murid dan mengoptimalkan pencapaian kompetensi. Namun, masih terbatasnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran di Indonesia menyebabkan LKPD berbasis teknologi belum sepenuhnya diterapkan dalam pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari, et al. (2020) menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar dapat membantu meningkatkan kreativitas dan kemandirian murid dalam pembelajaran. Namun, penggunaan Kurikulum Merdeka Belajar masih terbatas pada beberapa sekolah saja dan belum sepenuhnya diterapkan di semua sekolah.

Selain itu, penelitian oleh Mardiana dan Nurlaila (2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dapat membantu meningkatkan kemampuan murid dalam membuat desain grafis secara mandiri. Namun, aplikasi Canva belum banyak digunakan dalam pembuatan LKPD di Indonesia.

Novelty dari penelitian ini adalah pengembangan LKPD yang mengintegrasikan Kurikulum Merdeka Belajar dan aplikasi *Canva for Education* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 SD/MI. LKPD yang dikembangkan diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan LKPD yang lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan kurikulum terbaru. Selain itu, penggunaan aplikasi Canva for Education juga diharapkan dapat membantu murid dalam meningkatkan kemampuan desain grafis mereka.

Kemendikbud (2020), Kurikulum Merdeka Belajar juga menekankan pada pengembangan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat. menurut Yusriadi (2018), pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir kritis dan kreatif, seperti yang diusung dalam Kurikulum Merdeka Belajar, dapat membantu murid untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih kompleks dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Fajarini dan Suryana (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, termasuk LKPD dan aplikasi Canva, dapat membantu murid untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Menurut Muhtarom (2020), pengembangan LKPD berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dapat membantu murid untuk mengembangkan keterampilan mandiri dan kreatif dalam memecahkan masalah, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Rasyid (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi, termasuk aplikasi Canva for Education, dapat membantu guru dalam membuat materi pembelajaran yang menarik dan mudah diakses oleh murid. Sementara itu, menurut Nasrullah (2020), pembelajaran Pendidikan Pancasila pada tingkat SD/MI harus dapat menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang positif pada murid sejak dini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang berkualitas dan bertanggung jawab.

Penggunaan aplikasi Canva for Education juga memberikan kemudahan dalam pembuatan LKPD yang menarik dan mudah diakses, serta fitur kolaborasi yang memungkinkan guru dan murid bekerja sama dalam pembuatan LKPD. Menurut Agus dan Wibowo (2021), penggunaan aplikasi Canva for Education sebagai media pembelajaran dalam pembuatan LKPD dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Aplikasi Canva for Education memiliki fitur yang mudah digunakan untuk membuat desain grafis yang menarik dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Selain itu, Novita dan Idris (2021) juga menambahkan bahwa penggunaan aplikasi Canva for Education dalam pembelajaran dapat membantu murid untuk mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang merupakan keterampilan yang sangat penting di era digital saat ini. Namun, perlu diperhatikan juga faktor-faktor pendukung seperti keberadaan perangkat yang memadai, ketersediaan akses internet, dan keamanan data dalam penerapan LKPD ini.

Menurut Yuliana dan Irawan (2021), penggunaan aplikasi Canva for Education membutuhkan koneksi internet yang stabil dan cepat, serta komputer atau perangkat mobile yang memadai. Oleh karena itu, sebelum menggunakan aplikasi *Canva for Education* dalam pembelajaran, guru perlu memastikan bahwa semua persyaratan teknis dan non-teknis telah terpenuhi dengan baik.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teknologi pendidikan di Indonesia, terutama dalam penggunaan aplikasi *Canva for Education* sebagai alat bantu pembuatan LKPD. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan LKPD berbasis teknologi yang lebih inovatif dan kreatif.

## **METODE**

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah model Four-D, yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate. Model Four-D adalah model pengembangan pembelajaran yang telah teruji dalam pengembangan berbagai jenis media pembelajaran, termasuk LKPD (Hasibuan, 2020).

Pertama, tahap *Define*, peneliti akan menetapkan tujuan dan mengumpulkan informasi tentang LKPD, kurikulum Merdeka Belajar, dan aplikasi

Canva for Education. Dalam tahap ini, peneliti akan merumuskan masalah penelitian dan mengumpulkan data tentang kebutuhan, keinginan, dan preferensi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 SD/MI.

Kedua, tahap *Design*, peneliti akan merancang desain LKPD berbasis kurikulum Merdeka Belajar dan aplikasi *Canva for Education* berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan pada tahap *Define*. Dalam tahap ini, peneliti akan merancang materi dan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi peserta didik, serta memanfaatkan fitur-fitur *Canva for Education* untuk meningkatkan keefektifan dan keinteraktifan LKPD.

Ketiga, tahap *Develop*, peneliti akan mengembangkan LKPD berbasis kurikulum Merdeka Belajar dan aplikasi *Canva for Education* berdasarkan desain yang telah dibuat pada tahap *Design*. Dalam tahap ini, peneliti akan menggunakan aplikasi *Canva for Education* untuk membuat desain LKPD yang menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Keempat, tahap *Disseminate*, peneliti akan menyebarluaskan hasil pengembangan LKPD berbasis kurikulum Merdeka Belajar dan aplikasi *Canva for Education* pada guru dan peserta didik. Dalam tahap ini, peneliti akan memberikan pelatihan kepada guru tentang penggunaan LKPD yang telah dikembangkan, serta meminta umpan balik dari peserta didik dan guru untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap LKPD yang telah dikembangkan.

Berdasarkan dari ke-empat tahapatan tersebut pada penelitian ini penelitian hanya menggunakan 3 tahapan saja yaitu: *Define*, *Design* dan *develop*. Menggunakan rumus kelayakan pada judges yang menilai dengan skala likert dari 1-5. Instrument penelitian menggunakan rumus dibawah ini.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan} \times 100\%}{N \times n \times \text{bobot tertinggi}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

N = Jumlah seluruh item angket

**Tabel 1. Kriteria Persentase Kelayakan LKPD berbasis Kurikulum Merdeka Belajar**

Tingkat Pencapaian 100%	Kualifikasi
86-100	Sangat layak
71-85	Layak
56-70	Cukup layak
41-55	Kurang layak
0-40	Sangat kurang layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan uji judgesman LKPD dengan aspek kegunaan LKPD, kualitas LKPD, dan Desain LKPD dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 2. Aspek Kegunaan LKPD pada Pengembangan LKPD Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dan Aplikasi Canva for Education**

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	LKPD "Aku Cinta Pancasila" membantu murid memahami arti dan nilai-nilai Pancasila dengan lebih baik					5
2.	LKPD "Aku Cinta Pancasila" memperkaya pengetahuan dan pemahaman murid tentang Pancasila					5
3.	LKPD "Aku Cinta Pancasila" membantu murid dalam menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap Pancasila					5
4.	LKPD "Aku Cinta Pancasila" memberikan contoh-contoh konkrit dalam penerapannya					5
5.	LKPD "Aku Cinta Pancasila" memberikan kemudahan dalam memahami nilai-nilai Pancasila					5

Berdasarkan dari tabel tersebut maka diperoleh hasil perhitungan dari 5 item pertanyaan dengan aspek kegunaan LKPD total 25, jadi bila dipersentasi berdasarkan tabel kelayakan LKPD memperoleh persentasi 100%.

**Tabel 3. Aspek Kualitas LKPD pada Pengembangan LKPD Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dan Aplikasi Canva for Education**

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	LKPD "Aku Cinta Pancasila" mudah dipahami dan diikuti oleh murid					5
2.	LKPD "Aku Cinta Pancasila" menyajikan materi pelajaran secara jelas dan sistematis					5
3.	LKPD "Aku Cinta Pancasila" memuat semua informasi yang diperlukan untuk memahami Pancasila					5
4.	LKPD "Aku Cinta Pancasila" memuat latihan yang cukup untuk menguji pemahaman murid tentang Pancasila					4
5.	LKPD "Aku Cinta Pancasila" memuat variasi latihan yang dapat memperkaya pemahaman murid tentang Pancasila					5

Berdasarkan dari tabel tersebut maka diperoleh hasil perhitungan dari 5 item pertanyaan dengan aspek kegunaan kualitas LKPD total 24, jadi bila dipersentasi berdasarkan tabel kelayakan LKPD memperoleh persentasi 96%.

**Tabel 4. Aspek Desain dan Layout LKPD pada Pengembangan LKPD Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dan Aplikasi Canva**

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Desain LKPD "Aku Cinta Pancasila" menarik dan memudahkan murid dalam mengikuti pembelajaran					5
2.	Layout LKPD "Aku Cinta Pancasila" mudah dipahami dan tidak membingungkan					5
3.	Ukuran huruf dan tata letak pada LKPD "Aku Cinta Pancasila" nyaman untuk dibaca dan dilihat					5
4.	Ilustrasi atau gambar yang disajikan pada LKPD "Aku Cinta Pancasila" membantu pemahaman materi					5
5.	Warna dan kontras pada LKPD "Aku Cinta Pancasila" memudahkan saya dalam membaca dan memahami materi					5

Berdasarkan dari tabel tersebut maka diperoleh hasil perhitungan dari 5 item pertanyaan dengan aspek desain dan layout LKPD total 25, jadi bila dipersentasi berdasarkan tabel kelayakan LKPD memperoleh persentasi 100%.

## **Pembahasan**

### **1. Analisis kegunaan LKPD "Aku Cinta Pancasila" dengan menggunakan skala likert, terdapat lima pernyataan yang masing-masing memiliki nilai perbutir 1-5.**

Berikut adalah interpretasi untuk masing-masing pernyataan dan skor peritem yang diperoleh:

Pernyataan: LKPD "Aku Cinta Pancasila" membantu murid memahami arti dan nilai-nilai Pancasila dengan lebih baik. Skor peritem: 5, dapat disimpulkan bahwa semua responden setuju bahwa LKPD "Aku Cinta Pancasila" membantu murid dalam memahami arti dan nilai-nilai Pancasila dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD tersebut efektif dalam memberikan pemahaman kepada murid mengenai arti dan nilai-nilai Pancasila.

LKPD "Aku Cinta Pancasila" memperkaya pengetahuan dan pemahaman murid tentang Pancasila. Skor peritem: 5 dapat disimpulkan bahwa semua responden setuju bahwa LKPD "Aku Cinta Pancasila" efektif dalam memperkaya pengetahuan dan pemahaman murid tentang Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD tersebut mampu memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai Pancasila kepada murid.

Pernyataan: LKPD "Aku Cinta Pancasila" membantu murid dalam menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap Pancasila. Skor peritem: 5 dapat disimpulkan bahwa semua responden setuju bahwa LKPD "Aku Cinta Pancasila" membantu murid dalam menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD tersebut efektif dalam membangkitkan rasa cinta dan bangga murid terhadap Pancasila.

Pernyataan: LKPD "Aku Cinta Pancasila" memberikan contoh-contoh konkrit dalam penerapannya. Skor peritem: 5 dapat disimpulkan bahwa semua responden setuju bahwa LKPD "Aku Cinta Pancasila" memberikan contoh-contoh konkrit dalam penerapannya. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD tersebut efektif dalam memberikan contoh-contoh yang dapat membantu murid dalam memahami penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan: LKPD "Aku Cinta Pancasila" memberikan kemudahan dalam memahami nilai-nilai Pancasila. Skor peritem: 5 dapat disimpulkan bahwa semua responden setuju bahwa LKPD "Aku Cinta Pancasila" memberikan kemudahan dalam memahami nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD tersebut efektif dalam memberikan kemudahan bagi murid dalam memahami nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD "Aku Cinta Pancasila" memiliki kegunaan yang sangat penting dalam membantu murid memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Dengan skor peritem 5 untuk setiap pernyataan, hal ini menunjukkan bahwa LKPD tersebut sangat efektif dalam memberikan pemahaman, memperkaya pengetahuan, membantu menumbuhkan rasa cinta dan bangga, memberikan contoh-contoh konkrit, serta memberikan kemudahan dalam memahami nilai-nilai Pancasila.

Selain itu, LKPD "Aku Cinta Pancasila" juga didesain berbasis kurikulum merdeka belajar yang memberikan kebebasan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat murid. Selain itu, penggunaan platform Canva for Education juga memudahkan guru dalam membuat dan menyusun materi pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Menurut Nurlatifah, dkk (2020), penggunaan LKPD yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis serta kreatif murid. Sedangkan menurut Irawati (2018), penggunaan teknologi dalam pembelajaran seperti platform Canva dapat meningkatkan minat dan motivasi murid dalam belajar.

Dengan demikian, penggunaan LKPD "Aku Cinta Pancasila" yang didesain berbasis kurikulum merdeka belajar dan menggunakan platform Canva for Education dapat memberikan manfaat yang besar bagi murid dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, serta meningkatkan hasil belajar dan motivasi dalam pembelajaran.

## **2. Kualitas LKPD berbasis kurikulum merdeka belajar dan canva for education**

Berdasarkan hasil penilaian, LKPD "Aku Cinta Pancasila" memperoleh skor yang cukup tinggi untuk aspek kualitas. Dengan skor 5 untuk pernyataan tentang kemudahan pemahaman, penyajian materi secara jelas dan sistematis, serta memuat semua informasi yang diperlukan untuk memahami Pancasila, menunjukkan bahwa LKPD tersebut memiliki kualitas yang sangat baik dalam memberikan materi pembelajaran kepada murid.

Meskipun demikian, terdapat pernyataan yang memperoleh skor 4 yaitu tentang jumlah latihan yang cukup untuk menguji pemahaman murid. Hal ini dapat diartikan bahwa LKPD "Aku Cinta Pancasila" masih perlu ditingkatkan dalam hal jumlah latihan yang cukup agar dapat lebih efektif dalam menguji pemahaman murid tentang Pancasila. Namun, pernyataan terakhir memperoleh skor 5 yaitu tentang variasi latihan yang dapat memperkaya pemahaman murid tentang Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD "Aku Cinta Pancasila" memiliki kelebihan dalam memberikan variasi latihan yang beragam untuk memperkaya pemahaman murid tentang Pancasila.

Menurut Sukmadinata (2015), kualitas LKPD dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu keterbacaan, keterjangkauan, keterpahaman, keteraturan,

keterhubungan dengan tujuan pembelajaran, dan keterpaduan dengan sumber belajar lainnya. Dari aspek-aspek tersebut, terlihat bahwa LKPD "Aku Cinta Pancasila" memiliki kualitas yang cukup baik dengan mengedepankan keterpahaman dan keteraturan dalam penyajian materi, serta memperhatikan keterhubungan dengan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, meskipun terdapat kekurangan dalam hal jumlah latihan, LKPD "Aku Cinta Pancasila" tetap memiliki kualitas yang baik dalam penyajian materi pembelajaran dan dapat membantu murid dalam memahami nilai-nilai Pancasila.

### **3. Desain dan Layout LKPD kurikulum merdeka belajar dan canva for education**

Desain dan layout LKPD yang baik merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut Rosidin (2014), desain dan layout yang menarik dan mudah dipahami dapat mempengaruhi motivasi dan minat murid dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kualitas desain dan layout LKPD antara lain:

- a. Menarik dan memudahkan murid dalam mengikuti pembelajaran: LKPD "Aku Cinta Pancasila" mendapat skor 100% pada pernyataan ini, artinya desain LKPD menarik dan membuat murid tertarik untuk belajar serta mudah diikuti dalam proses pembelajaran.
- b. Mudah dipahami dan tidak membingungkan: LKPD "Aku Cinta Pancasila" juga mendapat skor 100% pada pernyataan ini, artinya layout LKPD mudah dipahami dan tidak membingungkan murid.
- c. Ukuran huruf dan tata letak nyaman untuk dibaca dan dilihat: Pernyataan ini juga mendapat skor 100%, artinya ukuran huruf dan tata letak pada LKPD "Aku Cinta Pancasila" sudah disesuaikan dengan standar ergonomi sehingga murid merasa nyaman dalam membaca dan melihat materi yang disajikan.
- d. Ilustrasi atau gambar membantu pemahaman materi: LKPD "Aku Cinta Pancasila" mendapat skor 100% pada pernyataan ini, artinya ilustrasi atau gambar yang disajikan pada LKPD dapat membantu murid dalam memahami materi yang disajikan.
- e. Warna dan kontras memudahkan murid dalam membaca dan memahami materi: Pernyataan ini juga mendapat skor 100%, artinya warna dan kontras pada LKPD "Aku Cinta Pancasila" sudah disesuaikan dengan standar ergonomi sehingga murid dapat membaca dan memahami materi dengan mudah.

Dengan demikian, desain dan layout LKPD "Aku Cinta Pancasila" dapat dikatakan telah memenuhi standar yang baik dalam hal memotivasi dan memudahkan murid dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh teori yang menyatakan bahwa desain dan layout LKPD yang baik dapat

meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman murid dalam mengikuti pembelajaran (Rosidin, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Feng, Tsai, dan Tsai (2013) menemukan bahwa desain LKPD yang menarik dan mudah dipahami dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar murid. Selain itu, penempatan ilustrasi atau gambar pada LKPD juga dapat membantu murid memahami materi dengan lebih baik (Ainsworth & Loizou, 2003). Penelitian lain yang dilakukan oleh Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa tata letak yang nyaman untuk dibaca dan dilihat, serta warna dan kontras yang tepat pada LKPD dapat membantu murid dalam membaca dan memahami materi dengan lebih mudah dan cepat.

Desain dan layout LKPD yang menarik dan memudahkan murid dalam belajar juga sesuai dengan prinsip desain pembelajaran yang disebutkan oleh Gagné et al. (2005). Prinsip ini antara lain adalah prinsip kejelasan (clarity), yakni penyajian materi harus mudah dipahami dan tidak membingungkan murid, serta prinsip variasi (variety), yakni penyajian materi dengan variasi yang cukup agar murid tidak merasa bosan atau jenuh.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain dan layout LKPD "Aku Cinta Pancasila" yang menarik dan mudah dipahami, dengan penempatan ilustrasi dan gambar yang membantu pemahaman, serta tata letak dan warna yang nyaman untuk dibaca, dapat memudahkan murid dalam belajar dan meningkatkan minat serta motivasi belajar mereka.

## **KESIMPULAN**

LKPD "Aku Cinta Pancasila" dapat dianggap sebagai LKPD yang sangat baik dalam konteks kurikulum merdeka belajar. Kegunaannya yang mencapai 100%, kualitas yang mencapai 96%, serta desain dan layout yang mencapai 100% menunjukkan bahwa LKPD ini dapat membantu murid dalam memahami nilai-nilai Pancasila dengan baik dan dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam konteks pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, A., & Wibowo, B. (2021). Penggunaan Canva for Education Sebagai Media Pembelajaran dalam Pembuatan LKPD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 17-26.
- Ainsworth, S., & Loizou, A. T. (2003). The effects of self-explaining when learning with text or diagrams. *Cognitive Science*, 27(4), 669–681. doi: 10.1016/S0364-0213(03)00025-4
- Astuti, P., Sari, R., & Wibowo, A. (2020). Pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis teknologi terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran matematika di kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 1-10.
- Fajarini, R., & Suryana, A. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Kurikulum 2013 dan Inovasi Teknologi Pembelajaran untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Murid pada Materi Pokok Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 38-50.

- Feng, J., Tsai, C.-C., & Tsai, M.-J. (2013). *Students' perceptions of learning with computer-mediated communication systems supporting collaborative knowledge building*. *Interactive Learning Environments*, 21(6), 501–514. doi: 10.1080/10494820.2011.626259
- Gagné, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2005). *Principles of instructional design*. Belmont, CA: Thomson/Wadsworth.
- Hasibuan, Z. A. (2020). Development of digital-based learning media using four-d model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1543(1), 012045. doi: 10.1088/1742-6596/1543/1/012045
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Umum Pengembangan Kurikulum 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, D. A. (2020). Analisis keterbacaan dan kejelasan buku ajar mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMK. *Jurnal Teknodika*, 18(1), 1-7.
- Mardiana, I., & Nurlaila, L. (2021). Peningkatan kemampuan membuat desain grafis mandiri dengan menggunakan aplikasi Canva pada murid kelas XI Multimedia SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(1), 87-97.
- Muhtarom, M. (2020). Model Pembelajaran Inovatif dengan Pendekatan Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas Murid. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 237-248.
- Nasrullah, R. (2020). Implementasi Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 1(1), 50-61.
- Novita, E., & Idris, I. (2021). Penggunaan Aplikasi Canva for Education dalam Pembuatan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 10(1), 17-24.
- Nurlatifah, S., Hartini, S., & Kurniawati, D. (2020). Pengembangan LKPD berbasis model problem-based learning pada materi pokok fluida statis dan dinamis. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(2), 150-157.
- Rasyid, M. F. (2020). Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 27-36.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, D., Rusilowati, A., & Herlina, N. (2020). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran matematika di kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 189-198.
- Yuliana, E., & Irawan, A. (2021). Analisis Penggunaan Canva for Education sebagai Media Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 7(1), 17-23.

